



STATISTIK
KESEJAHTERAAN RAKYAT
PROVINSI MALUKU UTARA



<https://malut.bps.go.id>
2017



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA



STATISTIK
KESEJAHTERAAN RAKYAT
PROVINSI MALUKU UTARA



2017



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI MALUKU UTARA

Nomor Publikasi: 82520.1713

Katalog: 4101002.82

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xiv + 104 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Infografis:

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Maluku Utara Tahun 2017 merupakan publikasi statistik resmi hasil pengumpulan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017 dengan kuesioner VSEN17.K. Target sampel Susenas Maret 2017 di Provinsi Maluku Utara adalah sebanyak 4.160 rumah tangga yang tersebar di 10 kabupaten/kota.

Susenas Maret 2017 mengumpulkan data sosial ekonomi yang dapat digunakan sebagai “potret” tingkat kesejahteraan penduduk pada tahun 2017. Dimensi kesejahteraan yang disajikan melalui publikasi ini meliputi kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan KB, perumahan dan kondisi sosial ekonomi lainnya. Publikasi ini juga menyajikan informasi berdasarkan jenis kelamin, sehingga dapat memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender. Selain itu, publikasi ini juga memetakan capaian tingkat kesejahteraan rakyat hingga tingkat kabupaten/kota.

Dengan terbitnya publikasi ini, semoga dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi mengenai kesejahteraan rakyat di Provinsi Maluku Utara. Kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Ternate, Desember 2017
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**



MISFARUDDIN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Singkatan	xiii
Bab 1. Pendahuluan.....	3
Bab 2. Kependudukan.....	9
Bab 3. Pendidikan	27
Bab 4. Kesehatan	51
Bab 5. Fertilitas dan KB.....	69
Bab 6. Perumahan	79
Bab 7. Lain-lain	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2017	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017	13
Tabel 2.4.1	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, 2017	14
Tabel 2.4.2	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, 2017	15
Tabel 2.4.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, 2017	16
Tabel 2.5.1	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15-49 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, 2017	17
Tabel 2.5.2	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, 2017	18
Tabel 2.5.3	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, 2017	19
Tabel 2.6	Persentase Penduduk 0-4 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	20
Tabel 2.7	Persentase Penduduk 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	21
Tabel 2.8	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	22
Tabel 2.9	Persentase Penduduk 17 Tahun ke Atas yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	23
Tabel 3.1.1	Persentase Penduduk Laki-Laki 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017	29
Tabel 3.1.2	Persentase Penduduk Perempuan 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017	30
Tabel 3.1.3	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017	31
Tabel 3.2	Angka Melek Huruf Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	32
Tabel 3.3.1	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 5 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017	33
Tabel 3.3.2	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017	34

Tabel 3.3.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017	35
Tabel 3.4.1	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 7-24 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017	36
Tabel 3.4.2	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 7-24 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017	37
Tabel 3.4.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017.....	38
Tabel 3.5.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal Penduduk Laki-Laki Berumur 7-18 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017.....	39
Tabel 3.5.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal Penduduk Perempuan Berumur 7-18 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017.....	40
Tabel 3.5.3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal Penduduk Berumur 7-18 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017	41
Tabel 3.6.1	Angka Partisipasi Murni (APM) Formal Penduduk Berumur 7-12 Tahun Dengan Jenjang Sekolah Dasar/Se-Derajat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017.....	42
Tabel 3.6.2	Angka Partisipasi Murni (APM) Formal Penduduk Berumur 13-15 Tahun Dengan Jenjang Sekolah Menengah Pertama/Se-Derajat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	43
Tabel 3.6.3	Angka Partisipasi Murni (APM) Formal Penduduk Berumur 16-18 Tahun Dengan Jenjang Sekolah Menengah Atas/Se-Derajat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	44
Tabel 3.7.1	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota dan ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2017.....	45
Tabel 3.7.2	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota dan ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2017.....	46
Tabel 3.7.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota dan ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2017.....	47
Tabel 3.8	Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	48
Tabel 4.1	Angka Kesakitan Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	53
Tabel 4.2	Rata-rata Lama Sakit dalam Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	54
Tabel 4.3	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan yang Menggunakan Jaminan Kesehatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017.....	55
Tabel 4.4	Rata-Rata Lama Rawat Inap dalam Hari Selama Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	56

Tabel 4.5	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Rata+Rata Lama Rawat Inap dalam Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	57
Tabel 4.6	Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas yang Merokok menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017.....	58
Tabel 4.7	Konsumsi Rokok per Minggu dalam Batang menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017.....	59
Tabel 4.8	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017.....	60
Tabel 4.9	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	61
Tabel 4.10.1	Persentase Penduduk Laki-Laki Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi, 2017	62
Tabel 4.10.2	Persentase Penduduk Perempuan Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi, 2017	63
Tabel 4.10.3	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi, 2017	64
Tabel 4.11	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI Menurut Jenis Kelamin, 2017.....	65
Tabel 4.12	Rata-rata Lama Pemberian ASI pada Baduta menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017.....	66
Tabel 5.1	Rata-Rata Anak yang Dilahirkan Hidup per Wanita Berumur 15-49 Tahun, 2017	71
Tabel 5.2	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Melahirkan, 2017	72
Tabel 5.3	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan, 2017	73
Tabel 5.4	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2017	74
Tabel 5.5	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2017.....	75
Tabel 5.5	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat/Cara KB, 2017	76

Tabel 6.1	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2017	81
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri, 2017	82
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai per Kapita (m ²), 2017	83
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas, 2017	84
Tabel 6.5	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas, 2017	85
Tabel 6.6	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2017.....	86
Tabel 6.7	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2017	87
Tabel 6.8	Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Tempat Buang Air Besar Sendiri Atau Bersama Rumah Tangga Tertentu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2017 ..	88
Tabel 6.9	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2017	89
Tabel 6.10	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2017	90
Tabel 6.11	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/ Mandi/Cuci/dll, 2017	91
Tabel 6.12	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Utama Penerangan Rumah Tangga, 2017.....	92
Tabel 6.13	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2017	93
Tabel 7.1.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Laki-Laki Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2017	99
Tabel 7.1.2	Persentase Anggota Rumah Tangga Perempuan Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2017	100
Tabel 7.1.3	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2017	101
Tabel 7.2	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima, 2017	102

Tabel 7.3	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial dalam Setahun Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Sosial, 2017	103
Tabel 7.4	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Aset menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Aset, 2017	104

<https://malut.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

NIK : Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

APS : Angka Partisipasi Sekolah
APM : Angka Partisipasi Murni
SD : Sekolah Dasar
SMP : Sekolah Menengah Pertama
SMA : Sekolah Menengah Atas

BAB IV. KESEHATAN

ASI : Air Susu Ibu
Baduta : Bawah Dua Tahun
Balita : Bawah Lima Tahun
BCG : *Bacillus Calmette Guerin*
BPJS : Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan
DPT : Difteri, Pertusis, Tetanus
Jamkesda : Jaminan Kesehatan Daerah
Jamsostek : Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Puskesmas : Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu : Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu

BAB V. FERTILITAS DAN KB

ALH	:	Anak Lahir Hidup
KB	:	Keluarga Berencana
MKJP	:	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

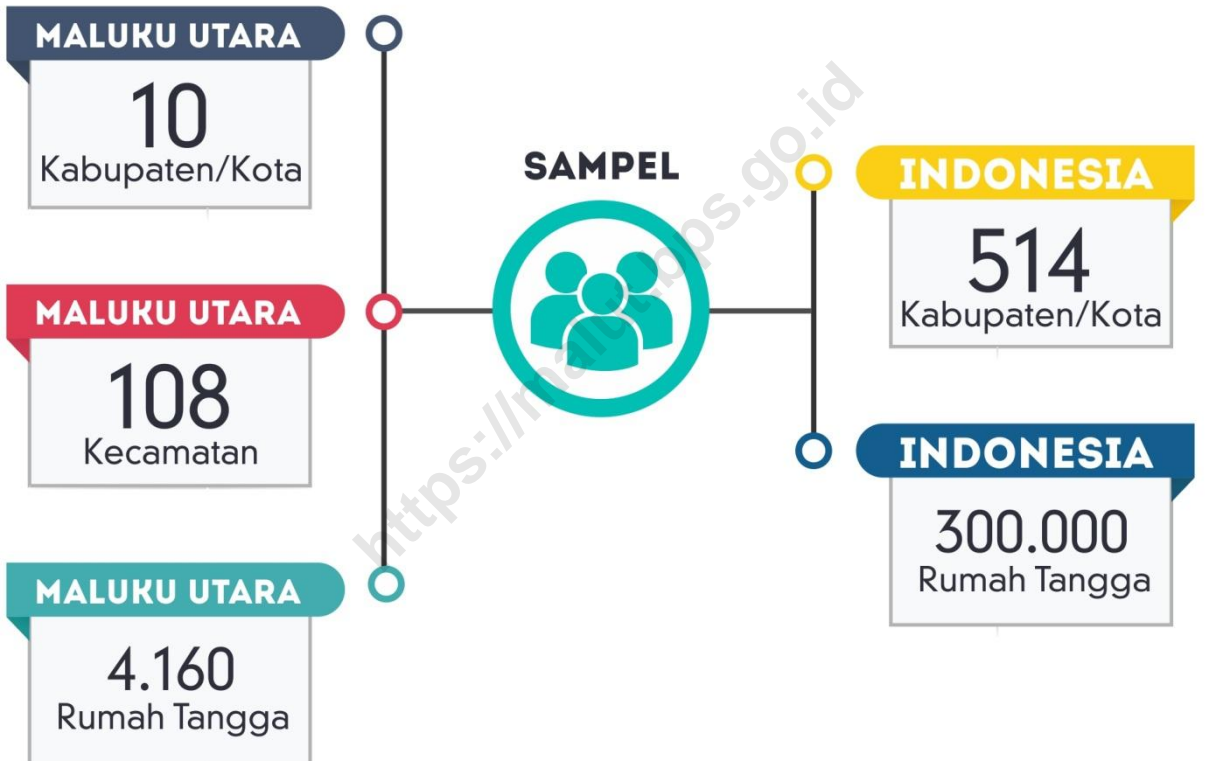
BAB VI. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara
SHM	:	Surat Hak Milik
SHGB	:	Surat Hak Guna Bangunan
SHSRS	:	Sertifikat Hak Satuan Rumah Susun
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VII. LAIN-LAIN

BBM	:	Blackberry Messenger
BSM	:	Bantuan Siswa Miskin
HP	:	Handphone
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
PC	:	Personal Computer
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	:	Program Indonesia Pintar
PKH	:	Program Keluarga Harapan
Raskin	:	Beras Miskin
Rastra	:	Beras Sejahtera

BAGAIMANA SAMPEL SUSENAS TERPILIH?



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Manajemen Susenas juga telah disempurnakan agar data-data hasil Susenas Maret dapat dipublikasikan pada tahun yang sama.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah dan kemampuan membaca dan menulis untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi pada balita untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE).

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas sepuluh bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan mengenai topik mengenai perkembangan terkini di masyarakat.

Data-data yang disajikan dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Jenis kelamin
 - i. Laki-Laki
 - ii. Perempuan
 - iii. Laki-laki + Perempuan (Total)
- b. Kabupaten/Kota
 - i. Halmahera Barat
 - ii. Halmahera Tengah
 - iii. Kepulauan Sula
 - iv. Halmahera Selatan
 - v. Halmahera Utara
 - vi. Halmahera Timur
 - vii. Pulau Morotai
 - viii. Pulau Taliabu
 - ix. Ternate
 - x. Tidore Kepulauan

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- | | |
|---|----------|
| a. Tidak ada atau nol | : - |
| b. Data tidak dapat ditampilkan | : - |
| c. Nilai sangat kecil mendekati nol | : 0,00 |
| d. Nilai sangat besar mendekati seratus | : 100,00 |

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 300.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2017 untuk Provinsi Maluku Utara sebesar 4.160 rumah tangga yang tersebar di 10 kabupaten/kota. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, adalah 25 persen (sekitar 180.000 blok sensus) dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran rumah tangga hasil SP2010.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

- Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
- Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2017 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN17.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN17.KP).

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

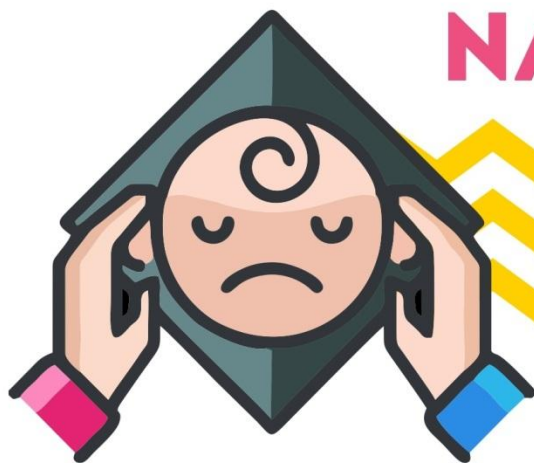
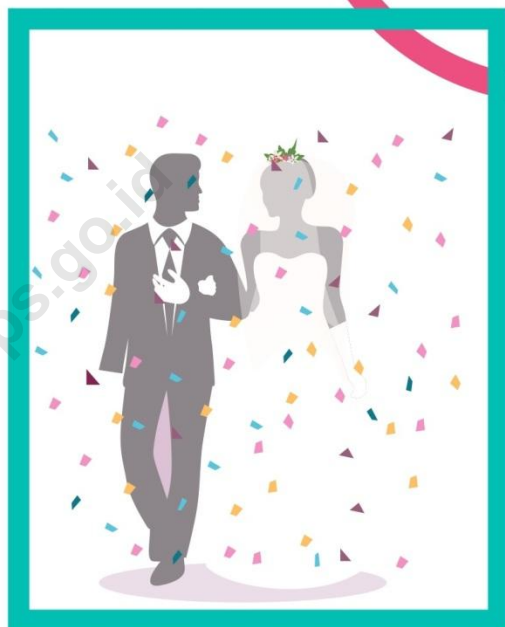
1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.



**DARI 48,99%
PENDUDUK MALUKU UTARA
ADALAH PEREMPUAN**

**FAKTANYA!
26 DARI 100
PEREMPUAN BERUSIA
15 - 49 TAHUN
DI MALUKU UTARA
BELUM KAWIN**



NAMUN

TERDAPAT

9,95 PERSEN

**PEREMPUAN DENGAN
STATUS PERKAWINAN**

BERCERAI

BAB II

KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
6. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
7. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2017

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	74 889	72 175	147 064
5 -9	71 628	68 581	140 209
10 -14	65 525	62 281	127 806
15 -19	59 438	55 439	114 877
20 -24	53 577	51 308	104 885
25 - 29	52 309	52 079	104 388
30 - 34	50 296	50 986	101 282
35 - 39	45 157	44 052	89 209
40 - 44	38 058	35 717	73 775
45 - 49	30 481	28 241	58 722
50 - 54	24 529	22 943	47 472
55 - 59	19 407	17 735	37 142
60 - 64	13 569	12 077	25 646
65 - 69	8 337	7 891	16 228
70 - 74	5 002	5 198	10 200
75 +	4 656	5 781	10 437
Maluku Utara	616 858	592 484	1 209 342

Sumber : Proyeksi Penduduk Hasil SP 2010

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	51,08	48,92
Halmahera Tengah	51,18	48,82
Kepulauan Sula	50,64	49,36
Halmahera Selatan	50,84	49,16
Halmahera Utara	51,11	48,89
Halmahera Timur	52,38	47,62
Pulau Morotai	51,37	48,63
Pulau Taliabu	51,01	48,99
Ternate	50,80	49,20
Tidore Kepulauan	50,38	49,62
Maluku Utara	51,01	48,99

Sumber : Proyeksi Penduduk Hasil SP 2010

Tabel 2.3 Persentase Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017

Kabupaten/Kota	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	33,61	62,42	3,97
Halmahera Tengah	37,23	59,99	2,78
Kepulauan Sula	36,65	60,38	2,97
Halmahera Selatan	38,01	59,03	2,95
Halmahera Utara	34,79	62,22	3,00
Halmahera Timur	34,42	62,98	2,60
Pulau Morotai	36,85	59,91	3,25
Pulau Taliabu	38,36	58,40	3,24
Ternate	28,22	69,19	2,59
Tidore Kepulauan	31,85	64,44	3,71
Maluku Utara	34,32	62,63	3,05

Sumber : Proyeksi Penduduk Hasil SP 2010

Tabel 2.4.1 Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, 2017

Laki-Laki				
Kabupaten/Kota	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	35,30	59,90	1,30	3,51
Halmahera Tengah	41,47	54,71	1,18	2,64
Kepulauan Sula	41,81	54,77	1,20	2,22
Halmahera Selatan	39,24	56,42	0,89	3,45
Halmahera Utara	42,03	54,09	1,18	2,69
Halmahera Timur	37,46	58,22	1,77	2,54
Pulau Morotai	41,56	54,82	1,42	2,20
Pulau Taliabu	38,21	56,74	1,21	3,84
Ternate	42,22	52,90	1,87	3,01
Tidore Kepulauan	41,45	54,68	1,69	2,18
Maluku Utara	40,29	55,44	1,37	2,90

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 2.4.2 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, 2017

Kabupaten/Kota	Perempuan			
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
	(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	27,73	63,48	0,98	7,81
Halmahera Tengah	31,07	59,23	4,07	5,63
Kepulauan Sula	34,99	51,70	4,01	9,30
Halmahera Selatan	30,63	59,94	1,89	7,54
Halmahera Utara	34,78	56,54	1,60	7,07
Halmahera Timur	29,06	64,82	1,55	4,58
Pulau Morotai	32,06	57,83	2,27	7,84
Pulau Taliabu	31,15	60,01	2,12	6,71
Ternate	35,85	52,92	3,13	8,10
Tidore Kepulauan	31,58	56,40	3,88	8,14
Maluku Utara	32,47	57,58	2,45	7,50

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 2.4.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, 2017

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten/Kota	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	31,63	61,64	1,14	5,60
Halmahera Tengah	36,53	56,86	2,55	4,06
Kepulauan Sula	38,29	53,19	2,65	5,87
Halmahera Selatan	35,05	58,13	1,38	5,44
Halmahera Utara	38,50	55,29	1,39	4,82
Halmahera Timur	33,49	61,34	1,67	3,51
Pulau Morotai	36,94	56,28	1,83	4,94
Pulau Taliabu	34,78	58,33	1,65	5,24
Ternate	39,07	52,91	2,49	5,53
Tidore Kepulauan	36,55	55,53	2,78	5,14
Maluku Utara	36,46	56,49	1,90	5,15

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 2.5.1 Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, 2017

Laki-Laki			
Kabupaten/Kota	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup / Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	30,28	67,10	2,62
Halmahera Tengah	36,74	60,52	2,74
Kepulauan Sula	38,20	60,08	1,72
Halmahera Selatan	33,32	64,64	2,04
Halmahera Utara	40,23	58,02	1,75
Halmahera Timur	36,58	60,66	2,76
Pulau Morotai	35,92	62,71	1,37
Pulau Taliabu	34,59	63,78	1,63
Ternate	41,89	54,71	3,40
Tidore Kepulauan	41,23	57,17	1,60
Maluku Utara	37,43	60,28	2,29

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 2.5.2 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, 2017

Perempuan			
Kabupaten/Kota	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup / Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	21,05	75,54	3,41
Halmahera Tengah	23,12	70,26	6,61
Kepulauan Sula	29,01	62,71	8,28
Halmahera Selatan	20,41	75,08	4,51
Halmahera Utara	30,05	67,11	2,83
Halmahera Timur	18,67	78,45	2,88
Pulau Morotai	23,91	71,42	4,67
Pulau Taliabu	23,46	73,73	2,81
Ternate	32,99	61,20	5,81
Tidore Kepulauan	28,14	65,95	5,92
Maluku Utara	26,13	69,11	4,76

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 2.5.3 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, 2017

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten/Kota	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup / Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	25,75	71,24	3,01
Halmahera Tengah	30,16	65,23	4,61
Kepulauan Sula	33,45	61,44	5,11
Halmahera Selatan	26,98	69,77	3,25
Halmahera Utara	35,29	62,44	2,28
Halmahera Timur	28,38	68,80	2,81
Pulau Morotai	30,09	66,94	2,97
Pulau Taliabu	29,12	68,67	2,21
Ternate	37,51	57,91	4,58
Tidore Kepulauan	34,73	61,53	3,75
Maluku Utara	31,89	64,61	3,50

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 2.6 Persentase Penduduk 0-4 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	52,59	66,29	59,51
Halmahera Tengah	45,94	53,28	49,99
Kepulauan Sula	58,63	58,90	58,76
Halmahera Selatan	29,62	25,97	27,66
Halmahera Utara	50,82	63,94	57,26
Halmahera Timur	55,21	49,85	52,72
Pulau Morotai	39,88	34,55	37,23
Pulau Taliabu	52,71	53,18	52,94
Ternate	81,85	83,06	82,44
Tidore Kepulauan	77,33	88,97	82,97
Maluku Utara	54,77	56,76	55,77

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 2.7 Persentase Penduduk 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	81,12	85,66	83,29
Halmahera Tengah	80,15	78,49	79,32
Kepulauan Sula	81,86	82,41	82,14
Halmahera Selatan	50,61	49,94	50,28
Halmahera Utara	79,84	82,06	80,92
Halmahera Timur	73,66	72,82	73,24
Pulau Morotai	60,38	67,23	63,72
Pulau Taliabu	72,06	70,49	71,30
Ternate	94,62	95,10	94,85
Tidore Kepulauan	93,50	96,44	94,93
Maluku Utara	75,71	76,67	76,18

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 2.8 Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	98,21	97,64	97,85
Halmahera Tengah	97,65	95,44	96,59
Kepulauan Sula	97,35	97,66	97,51
Halmahera Selatan	88,82	89,40	89,10
Halmahera Utara	93,11	91,72	92,43
Halmahera Timur	90,85	90,77	90,81
Pulau Morotai	89,52	89,68	89,60
Pulau Taliabu	84,47	86,04	85,24
Ternate	98,62	99,26	98,94
Tidore Kepulauan	99,68	99,49	99,58
Maluku Utara	94,16	94,17	94,17

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 2.9 Persentase Penduduk 17 Tahun Ke Atas yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	99,04	98,36	98,71
Halmahera Tengah	97,66	96,10	96,91
Kepulauan Sula	97,53	97,51	97,52
Halmahera Selatan	88,50	89,26	88,87
Halmahera Utara	95,32	94,80	95,07
Halmahera Timur	94,98	95,82	95,37
Pulau Morotai	91,50	89,54	90,55
Pulau Taliabu	84,63	86,27	85,43
Ternate	99,36	99,40	99,38
Tidore Kepulauan	99,55	99,34	99,45
Maluku Utara	95,23	95,24	95,23

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

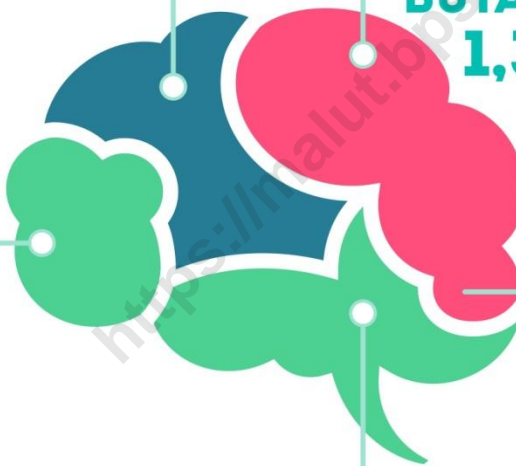
IJAZAH TERTINGGI SMA 32,15 PERSEN

DARI 100 ORANG
TERDAPAT SEKITAR 32 ORANG
YANG MEMILIKI IJAZAH TERTINGGI SMA



BUTA HURUF 1,32 PERSEN

HANYA 1 HINGGA 2 ORANG
DARI 100 ORANG
USIA 15 TAHUN KE ATAS
YANG BELUM BISA
BACA TULIS



23,06 PERSEN MENGIKUTI PRA SEKOLAH

HANYA SEKITAR 23 DARI 100 ANAK YANG
MENDAPATKAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH



BAB III PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis.
4. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
5. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
6. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Pendidikan prasekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.

Tabel 3.1.1 Persentase Penduduk Laki-Laki 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017

Kabupaten/Kota	Mampu Baca Tulis			Laki-Laki
	Huruf Latin	Huruf Lainnya*	Buta Huruf	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	98,56	10,51	1,20	
Halmahera Tengah	97,25	51,16	1,14	
Kepulauan Sula	98,77	25,67	0,81	
Halmahera Selatan	98,60	21,10	0,61	
Halmahera Utara	99,39	20,05	0,52	
Halmahera Timur	97,08	33,83	1,65	
Pulau Morotai	97,19	9,23	1,87	
Pulau Taliabu	98,75	17,47	0,79	
Ternate	100,00	28,74	0,00	
Tidore Kepulauan	99,41	24,45	0,41	
Maluku Utara	98,82	23,58	0,71	

*Huruf lainnya termasuk huruf Arab, huruf Jawa, huruf kanji, dll.

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.1.2 Persentase Penduduk Perempuan 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017

Kabupaten/Kota	Mampu Baca Tulis		Perempuan
	Huruf Latin	Huruf Lainnya*	Buta Huruf
	(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	95,91	10,96	3,16
Halmahera Tengah	93,67	52,03	2,93
Kepulauan Sula	98,12	26,68	1,62
Halmahera Selatan	95,63	17,60	2,45
Halmahera Utara	97,92	17,19	1,43
Halmahera Timur	93,91	36,99	2,94
Pulau Morotai	94,76	8,70	3,29
Pulau Taliabu	95,11	21,45	1,55
Ternate	99,38	27,44	0,62
Tidore Kepulauan	97,72	19,18	2,12
Maluku Utara	96,88	22,26	1,96

*Huruf lainnya termasuk huruf Arab, huruf Jawa, huruf kanji, dll.

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.1.3 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki+Perempuan		
	Mampu Baca Tulis		Buta Huruf
	Huruf Latin	Huruf Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	97,26	10,73	2,16
Halmahera Tengah	95,52	51,58	2,00
Kepulauan Sula	98,43	26,19	1,23
Halmahera Selatan	97,15	19,40	1,51
Halmahera Utara	98,67	18,66	0,96
Halmahera Timur	95,63	35,28	2,24
Pulau Morotai	96,01	8,97	2,56
Pulau Taliabu	96,98	19,41	1,16
Ternate	99,69	28,10	0,31
Tidore Kepulauan	98,57	21,82	1,27
Maluku Utara	97,87	22,93	1,32

*Huruf lainnya termasuk huruf Arab, huruf Jawa, huruf kanji, dll.

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.2 Angka Melek Huruf Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	100,00	99,83	99,92
Halmahera Tengah	98,63	97,59	98,14
Kepulauan Sula	100,00	99,17	99,59
Halmahera Selatan	100,00	100,00	100,00
Halmahera Utara	100,00	100,00	100,00
Halmahera Timur	99,33	98,61	99,03
Pulau Morotai	99,12	99,31	99,21
Pulau Taliabu	100,00	100,00	100,00
Ternate	100,00	99,38	99,68
Tidore Kepulauan	100,00	100,00	100,00
Maluku Utara	99,84	99,57	99,71

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.3.1 Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 5 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017

Laki-Laki

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Ber- sekolah	Masih Bersekolah			Pergu- ruan Tinggi	Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD/se- derajat	SMP/se- derajat	SMA/se- derajat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	2,87	19,93	7,31	4,37	1,27	64,25
Halmahera Tengah	6,65	18,65	7,96	7,26	2,35	57,14
Kepulauan Sula	2,95	18,38	7,18	7,16	3,19	61,15
Halmahera Selatan	5,58	20,14	7,34	5,22	3,39	58,34
Halmahera Utara	4,07	17,32	6,72	5,57	3,26	63,06
Halmahera Timur	7,79	14,75	5,94	5,81	3,29	62,43
Pulau Morotai	8,87	19,21	7,78	4,97	2,13	57,05
Pulau Taliabu	5,17	20,19	5,76	4,82	1,43	62,63
Ternate	3,94	14,39	5,15	4,88	8,04	63,61
Tidore Kepulauan	4,04	14,08	6,96	6,51	4,81	63,60
Maluku Utara	4,82	17,46	6,67	5,49	3,92	61,63

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.3.2 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017

Perempuan

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Ber- sekolah	Masih Bersekolah				Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD/se- derajat	SMP/se- derajat	SMA/se- derajat	Pergu- ruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	6,15	17,38	5,44	5,87	1,95	63,20
Halmahera Tengah	9,38	18,47	6,43	6,62	2,04	57,06
Kepulauan Sula	3,89	16,50	7,64	6,79	2,71	62,47
Halmahera Selatan	6,01	19,78	7,43	5,47	2,14	59,17
Halmahera Utara	3,68	17,70	6,80	5,62	3,65	62,54
Halmahera Timur	10,86	18,05	7,84	4,19	1,33	57,73
Pulau Morotai	11,12	18,47	7,06	5,87	1,79	55,69
Pulau Taliabu	6,33	20,62	5,10	3,99	2,00	61,95
Ternate	2,94	15,22	4,45	4,57	9,74	63,08
Tidore Kepulauan	4,65	13,83	7,01	5,35	3,60	65,56
Maluku Utara	5,58	17,38	6,44	5,38	3,86	61,36

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.3.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Ber- sekolah	Masih Bersekolah			Pergu- ruan Tinggi	Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD/se- derajat	SMP/se- derajat	SMA/se- derajat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	4,45	18,70	6,41	5,10	1,59	63,75
Halmahera Tengah	7,96	18,56	7,22	6,95	2,20	57,10
Kepulauan Sula	3,43	17,41	7,42	6,97	2,94	61,83
Halmahera Selatan	5,78	19,96	7,38	5,34	2,79	58,74
Halmahera Utara	3,88	17,51	6,76	5,59	3,45	62,81
Halmahera Timur	9,26	16,34	6,85	5,03	2,35	60,17
Pulau Morotai	9,96	18,85	7,43	5,40	1,97	56,39
Pulau Taliabu	5,74	20,40	5,44	4,42	1,71	62,30
Ternate	3,45	14,79	4,80	4,72	8,88	63,35
Tidore Kepulauan	4,34	13,96	6,99	5,93	4,21	64,57
Maluku Utara	5,19	17,42	6,56	5,44	3,89	61,50

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.4.1 Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 7-24 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017

Laki-Laki

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Ber- sekolah	Masih Bersekolah			Pergu- ruan Tinggi	Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD/se- derajat	SMP/se- derajat	SMA/se- derajat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	0,00	44,44	18,76	11,22	3,25	22,33
Halmahera Tengah	2,62	40,77	19,09	17,41	5,64	14,46
Kepulauan Sula	0,29	38,43	17,02	16,96	4,30	22,99
Halmahera Selatan	0,78	42,37	17,23	12,26	4,88	22,47
Halmahera Utara	0,00	38,60	16,95	14,04	6,82	23,59
Halmahera Timur	1,51	36,22	16,55	16,18	6,23	23,32
Pulau Morotai	1,35	41,10	18,10	11,57	4,08	23,79
Pulau Taliabu	0,85	47,47	14,35	12,01	3,57	21,76
Ternate	0,15	35,70	13,69	12,97	15,04	22,45
Tidore Kepulauan	1,10	35,08	18,13	16,94	11,32	17,43
Maluku Utara	0,63	39,57	16,74	13,78	7,28	22,00

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.4.2 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 7-24 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017

Perempuan

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Ber- sekolah	Masih Bersekolah			Pergu- ruan Tinggi	Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD/se- derajat	SMP/se- derajat	SMA/se- derajat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	0,08	40,41	15,54	16,76	4,47	22,74
Halmahera Tengah	1,65	41,52	16,48	16,96	5,23	18,16
Kepulauan Sula	1,22	36,45	19,96	17,73	5,66	18,98
Halmahera Selatan	0,07	41,32	17,04	12,55	3,98	25,03
Halmahera Utara	0,44	39,54	16,77	13,86	7,16	22,24
Halmahera Timur	2,59	41,50	21,21	11,33	3,61	19,76
Pulau Morotai	1,47	39,70	17,26	14,35	4,38	22,83
Pulau Taliabu	1,29	44,70	12,28	9,61	4,82	27,29
Ternate	0,35	32,79	11,97	12,30	21,40	21,20
Tidore Kepulauan	0,94	35,74	19,47	14,85	9,93	19,06
Maluku Utara	0,72	38,67	16,47	13,77	8,32	22,05

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.4.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Ber- sekolah	Masih Bersekolah			Pergu- ruan Tinggi	Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD/se- derajat	SMP/se- derajat	SMA/se- derajat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	0,04	42,60	17,29	13,75	3,80	22,52
Halmahera Tengah	2,17	41,12	17,88	17,20	5,45	16,18
Kepulauan Sula	0,75	37,46	18,47	17,34	4,97	21,02
Halmahera Selatan	0,43	41,86	17,14	12,40	4,44	23,72
Halmahera Utara	0,22	39,06	16,86	13,95	6,99	22,92
Halmahera Timur	2,03	38,79	18,82	13,82	4,95	21,58
Pulau Morotai	1,41	40,44	17,71	12,88	4,22	23,34
Pulau Taliabu	1,07	46,09	13,33	10,82	4,19	24,50
Ternate	0,25	34,28	12,85	12,64	18,15	21,84
Tidore Kepulauan	1,03	35,39	18,77	15,94	10,65	18,21
Maluku Utara	0,67	39,14	16,61	13,77	7,78	22,02

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.5.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal Penduduk Laki-Laki Berumur 7-18 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur		
	7-12	13-15	16-18
	(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	100,00	97,71	70,30
Halmahera Tengah	97,66	97,92	79,93
Kepulauan Sula	99,22	96,02	73,69
Halmahera Selatan	99,23	95,76	76,61
Halmahera Utara	100,00	95,56	77,29
Halmahera Timur	97,95	97,49	68,38
Pulau Morotai	99,40	98,44	72,64
Pulau Taliabu	97,76	100,00	73,00
Ternate	100,00	98,38	93,76
Tidore Kepulauan	96,89	98,09	89,19
Maluku Utara	99,16	97,06	78,42

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.5.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal Penduduk Perempuan Berumur 7-18 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017

Kabupaten/Kota	Perempuan		
	Kelompok Umur		
	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	100,00	100,00	71,91
Halmahera Tengah	98,61	97,95	68,89
Kepulauan Sula	98,61	100,00	75,32
Halmahera Selatan	99,83	96,97	69,87
Halmahera Utara	100,00	96,06	70,75
Halmahera Timur	97,44	96,13	83,30
Pulau Morotai	97,96	94,97	65,62
Pulau Taliabu	97,05	93,40	65,05
Ternate	100,00	100,00	80,18
Tidore Kepulauan	97,98	96,37	78,78
Maluku Utara	99,19	97,42	73,37

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.5.3 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal Penduduk Berumur 7-18 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki+Perempuan		
	Kelompok Umur		
	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	100,00	98,60	71,17
Halmahera Tengah	98,10	97,94	74,57
Kepulauan Sula	98,92	97,97	74,52
Halmahera Selatan	99,51	96,38	73,37
Halmahera Utara	100,00	95,81	74,38
Halmahera Timur	97,69	96,75	73,91
Pulau Morotai	98,73	96,72	69,31
Pulau Taliabu	97,42	96,26	70,01
Ternate	100,00	99,18	86,84
Tidore Kepulauan	97,43	97,23	84,95
Maluku Utara	99,18	97,24	76,06

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.6.1 Angka Partisipasi Murni (APM) Formal Penduduk Berumur 7-12 Tahun Dengan Jenjang Sekolah Dasar/Se-Derajat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	100,00	100,00	100,00
Halmahera Tengah	97,66	98,61	98,10
Kepulauan Sula	99,22	95,75	97,52
Halmahera Selatan	96,64	99,03	97,78
Halmahera Utara	96,70	97,32	97,02
Halmahera Timur	94,64	96,08	95,39
Pulau Morotai	99,40	97,96	98,73
Pulau Taliabu	97,76	97,05	97,42
Ternate	92,64	94,38	93,45
Tidore Kepulauan	96,89	97,98	97,43
Maluku Utara	96,66	97,35	96,99

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.6.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Formal Penduduk Berumur 13-15 Tahun Dengan Jenjang Sekolah Menengah Pertama/Se-Derajat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	76,51	82,28	78,75
Halmahera Tengah	78,83	79,25	79,01
Kepulauan Sula	69,78	77,41	73,52
Halmahera Selatan	74,71	76,93	75,84
Halmahera Utara	69,35	78,97	74,17
Halmahera Timur	77,22	81,59	79,61
Pulau Morotai	83,69	79,51	81,61
Pulau Taliabu	85,66	65,28	74,10
Ternate	78,03	71,06	74,60
Tidore Kepulauan	75,04	78,44	76,75
Maluku Utara	75,33	77,22	76,26

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.6.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Formal Penduduk Berumur 16-18 Tahun Dengan Jenjang Sekolah Menengah Atas/Se-Derajat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	62,96	66,42	64,83
Halmahera Tengah	63,97	65,40	64,67
Kepulauan Sula	65,48	67,00	66,25
Halmahera Selatan	60,05	62,50	61,22
Halmahera Utara	57,29	63,29	59,96
Halmahera Timur	55,68	55,82	55,73
Pulau Morotai	59,41	62,97	61,10
Pulau Taliabu	57,70	59,68	58,44
Ternate	74,92	60,56	67,60
Tidore Kepulauan	76,83	76,05	76,51
Maluku Utara	63,29	63,79	63,52

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.7.1 Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota dan ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2017

Laki-Laki					
Kabupaten/Kota	Tidak punya ijazah SD	SD/se-derajat	SMP/se-derajat	SMA/se-derajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	18,56	27,14	20,70	26,89	6,70
Halmahera Tengah	16,42	21,58	25,71	26,76	9,54
Kepulauan Sula	11,96	26,67	23,80	32,06	5,51
Halmahera Selatan	18,65	27,53	24,01	24,74	5,07
Halmahera Utara	16,73	25,54	21,95	29,14	6,64
Halmahera Timur	19,85	21,08	23,80	26,79	8,48
Pulau Morotai	27,14	27,25	15,60	23,82	6,20
Pulau Taliabu	16,04	34,72	21,74	22,64	4,86
Ternate	6,53	11,07	14,28	51,43	16,69
Tidore Kepulauan	7,79	23,74	20,85	32,96	14,66
Maluku Utara	14,90	23,14	20,74	32,15	9,07

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.7.2 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota dan ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2017

Perempuan					
Kabupaten/Kota	Tidak punya ijazah SD	SD/se-derajat	SMP/se-derajat	SMA/se-derajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	23,04	27,49	23,52	18,41	7,54
Halmahera Tengah	20,95	26,63	21,63	17,41	13,39
Kepulauan Sula	12,78	32,44	23,10	22,34	9,34
Halmahera Selatan	27,21	32,08	19,50	12,48	8,74
Halmahera Utara	21,55	26,90	20,80	22,88	7,87
Halmahera Timur	24,33	28,00	19,34	18,39	9,94
Pulau Morotai	35,48	25,88	18,66	15,57	4,41
Pulau Taliabu	21,91	35,38	20,42	15,95	6,34
Ternate	9,66	11,53	17,32	41,65	19,85
Tidore Kepulauan	12,93	24,54	22,04	23,76	16,73
Maluku Utara	19,72	25,48	20,26	23,15	11,39

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.7.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota dan ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2017

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten/Kota	Tidak punya ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	20,76	27,31	22,08	22,73	7,11
Halmahera Tengah	18,60	24,01	23,74	22,25	11,40
Kepulauan Sula	12,38	29,66	23,44	27,03	7,49
Halmahera Selatan	22,82	29,74	21,81	18,77	6,86
Halmahera Utara	19,07	26,21	21,39	26,09	7,24
Halmahera Timur	21,90	24,24	21,76	22,95	9,15
Pulau Morotai	31,20	26,58	17,09	19,80	5,32
Pulau Taliabu	18,90	35,04	21,10	19,38	5,58
Ternate	8,08	11,30	15,78	46,58	18,26
Tidore Kepulauan	10,36	24,14	21,44	28,37	15,69
Maluku Utara	17,27	24,29	20,51	27,74	10,20

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 3.8 Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	15,12	16,42	15,80
Halmahera Tengah	21,81	25,33	23,73
Kepulauan Sula	24,38	21,01	22,65
Halmahera Selatan	25,74	22,23	24,00
Halmahera Utara	20,06	24,02	21,92
Halmahera Timur	31,47	39,44	35,45
Pulau Morotai	20,11	13,41	16,79
Pulau Taliabu	22,73	29,85	26,23
Ternate	18,08	18,67	18,37
Tidore Kepulauan	32,06	31,34	31,71
Maluku Utara	22,82	23,29	23,06

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017



**HANYA 37,75 PERSEN BALITA
DI MALUKU UTARA YANG MENDAPATKAN
IMUNISASI DASAR LENGKAP**



**FAKTANYA!
43 DARI 100
LAKI LAKI DI MALUKU UTARA
ADALAH PEROKOK AKTIF**

**RATA RATA
LAMA SAKIT
PASIHEN DI MALUKU UTARA
6-7 HARI**



BAB IV KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Angka kesakitan** adalah persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan merasa terganggu dalam aktivitas sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
2. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminankesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan, misalnya BPJS Kesehatan, Jamkesda, Jaminan Kesehatan Perusahaan, Asuransi Kesehatan Swasta, dll.
5. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
8. **Imunisasi Dasar Lengkap** adalah balita yang sudah diimunisasi BCG sebanyak satu kali, DPT sebanyak tiga kali, hepatitis B (HB) sebanyak tiga kali, polio sebanyak tiga kali, dan campak satu kali.

Tabel 4.1 Angka Kesakitan Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	15,24	16,22	15,71
Halmahera Tengah	11,94	11,01	11,49
Kepulauan Sula	9,66	6,40	7,99
Halmahera Selatan	10,87	13,09	11,95
Halmahera Utara	10,85	8,50	9,70
Halmahera Timur	10,10	11,78	10,90
Pulau Morotai	12,18	14,80	13,45
Pulau Taliabu	9,20	11,89	10,52
Ternate	10,82	9,64	10,24
Tidore Kepulauan	11,43	13,54	12,48
Maluku Utara	11,21	11,34	11,27

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 4.2 Rata-rata Lama Sakit dalam Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	7,02	7,28	7,15
Halmahera Tengah	6,04	5,84	5,94
Kepulauan Sula	11,53	8,36	10,23
Halmahera Selatan	7,87	6,69	7,24
Halmahera Utara	6,32	6,68	6,47
Halmahera Timur	5,27	5,37	5,32
Pulau Morotai	8,71	6,22	7,38
Pulau Taliabu	7,04	7,18	7,12
Ternate	6,32	5,58	5,98
Tidore Kepulauan	3,97	5,07	4,56
Maluku Utara	6,94	6,37	6,66

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 4.3 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan yang Menggunakan Jaminan Kesehatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	44,94	43,71	44,25
Halmahera Tengah	62,19	59,38	60,96
Kepulauan Sula	14,65	23,40	19,16
Halmahera Selatan	87,84	89,24	88,61
Halmahera Utara	39,69	54,34	46,57
Halmahera Timur	60,29	62,86	61,76
Pulau Morotai	56,11	63,80	60,34
Pulau Taliabu	11,73	11,17	11,46
Ternate	65,91	64,37	65,11
Tidore Kepulauan	27,59	42,80	36,03
Maluku Utara	55,17	60,13	57,79

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 4.4 Rata-Rata Lama Rawat Inap dalam Hari Selama Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	5,46	5,11	5,27
Halmahera Tengah	5,50	6,73	6,27
Kepulauan Sula	6,44	6,88	6,63
Halmahera Selatan	7,23	6,57	6,90
Halmahera Utara	5,26	4,04	4,59
Halmahera Timur	8,81	5,99	7,59
Pulau Morotai	9,52	8,27	8,70
Pulau Taliabu	3,51	3,07	3,32
Ternate	6,15	4,33	5,07
Tidore Kepulauan	5,46	6,04	5,78
Maluku Utara	6,26	5,31	5,73

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 4.5 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap yang Menggunakan Jaminan Kesehatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	67,41	82,68	75,84
Halmahera Tengah	79,07	58,29	66,01
Kepulauan Sula	45,76	63,62	53,53
Halmahera Selatan	92,16	63,96	78,21
Halmahera Utara	66,82	51,44	58,39
Halmahera Timur	64,19	58,91	61,89
Pulau Morotai	62,35	47,45	52,59
Pulau Taliabu	0,00	29,53	12,31
Ternate	63,28	69,92	67,21
Tidore Kepulauan	55,28	41,62	47,77
Maluku Utara	65,77	61,45	63,37

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 4.6 Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas yang Merokok menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	39,36	0,37	20,55
Halmahera Tengah	46,94	3,08	25,86
Kepulauan Sula	45,60	0,57	22,39
Halmahera Selatan	48,10	2,00	25,94
Halmahera Utara	38,27	0,92	20,08
Halmahera Timur	46,00	0,94	24,36
Pulau Morotai	42,36	1,36	22,49
Pulau Taliabu	46,97	1,12	24,61
Ternate	39,79	1,40	20,93
Tidore Kepulauan	43,22	2,15	22,85
Maluku Utara	43,04	1,35	22,68

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 4.7 Konsumsi Rokok per Minggu dalam Batang menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	70,09	53,70	69,95
Halmahera Tengah	81,80	35,68	79,15
Kepulauan Sula	89,67	63,39	89,32
Halmahera Selatan	80,25	34,48	78,55
Halmahera Utara	63,06	65,58	63,11
Halmahera Timur	97,50	99,07	97,53
Pulau Morotai	73,98	48,85	73,24
Pulau Taliabu	101,52	309,36	106,14
Ternate	93,05	129,78	94,26
Tidore Kepulauan	65,94	73,32	66,28
Maluku Utara	80,92	76,65	80,80

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 4.8 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	86,54	78,25	82,35
Halmahera Tengah	57,27	81,41	70,59
Kepulauan Sula	91,68	90,86	91,27
Halmahera Selatan	73,45	77,36	75,55
Halmahera Utara	83,23	82,36	82,80
Halmahera Timur	90,51	84,69	87,81
Pulau Morotai	37,07	34,45	35,76
Pulau Taliabu	56,69	65,11	60,89
Ternate	84,17	92,88	88,38
Tidore Kepulauan	90,78	93,29	92,00
Maluku Utara	79,19	81,10	80,15

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 4.9 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	38,71	27,53	33,06
Halmahera Tengah	43,81	46,76	45,44
Kepulauan Sula	16,14	20,93	18,5
Halmahera Selatan	44,9	47,35	46,22
Halmahera Utara	28,13	19,98	24,13
Halmahera Timur	42,75	40,1	41,52
Pulau Morotai	11,14	19,3	15,2
Pulau Taliabu	9,08	18,59	13,82
Ternate	48,51	51,73	50,07
Tidore Kepulauan	62,64	74,62	68,45
Maluku Utara	37,18	38,32	37,75

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 4.10.1 Persentase Penduduk Laki-Laki Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi, 2017

Kabupaten/Kota	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	85,23	84,41	88,45	66,63	78,97
Halmahera Tengah	77,32	71,61	79,02	47,04	67,43
Kepulauan Sula	89,95	73,24	81,00	37,22	70,75
Halmahera Selatan	86,12	81,73	84,70	48,20	81,02
Halmahera Utara	81,00	70,20	75,44	52,07	61,05
Halmahera Timur	80,68	80,82	81,74	57,34	75,12
Pulau Morotai	69,13	60,76	69,84	53,52	53,74
Pulau Taliabu	52,94	39,58	59,53	33,62	35,55
Ternate	87,32	81,56	85,77	51,58	79,72
Tidore Kepulauan	98,45	98,45	98,45	87,92	97,02
Maluku Utara	83,51	76,93	81,99	53,22	73,06

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 4.10.2 Persentase Penduduk Perempuan Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi, 2017

Kabupaten/Kota	Perempuan				
	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	91,70	89,33	89,30	61,46	72,41
Halmahera Tengah	84,80	74,04	82,95	60,04	72,61
Kepulauan Sula	84,91	67,95	75,28	63,19	76,32
Halmahera Selatan	81,91	77,37	81,76	47,33	78,30
Halmahera Utara	78,95	64,04	70,01	34,84	51,51
Halmahera Timur	90,97	84,16	82,04	67,86	86,72
Pulau Morotai	74,20	70,74	74,09	56,26	65,06
Pulau Taliabu	62,83	57,94	64,01	44,88	50,28
Ternate	93,07	88,73	91,05	60,09	87,03
Tidore Kepulauan	98,72	98,33	98,33	74,97	93,69
Maluku Utara	84,98	77,80	81,49	54,42	74,22

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 4.10.3 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki+Perempuan				
	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	88,50	86,89	88,88	64,02	75,66
Halmahera Tengah	81,45	72,95	81,19	54,21	70,29
Kepulauan Sula	87,47	70,64	78,18	50,01	73,49
Halmahera Selatan	83,86	79,38	83,12	47,73	79,56
Halmahera Utara	79,99	67,18	72,77	43,61	56,37
Halmahera Timur	85,46	82,37	81,88	62,23	80,51
Pulau Morotai	71,65	65,72	71,95	54,88	59,37
Pulau Taliabu	57,87	48,74	61,77	39,24	42,90
Ternate	90,10	85,02	88,32	55,69	83,25
Tidore Kepulauan	98,58	98,39	98,39	81,64	95,41
Maluku Utara	84,25	77,37	81,74	53,83	73,64

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 4.11 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI Menurut Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Pernah diberi ASI		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	86,36	83,59	84,99
Halmahera Tengah	91,51	91,59	91,55
Kepulauan Sula	100,00	85,04	94,34
Halmahera Selatan	96,18	94,86	95,39
Halmahera Utara	93,36	99,47	95,98
Halmahera Timur	100,00	100,00	100,00
Pulau Morotai	97,44	95,67	96,34
Pulau Taliabu	94,14	100,00	97,13
Ternate	100,00	98,15	99,06
Tidore Kepulauan	97,43	100,00	98,76
Maluku Utara	95,94	95,41	95,68

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 4.12 Rata-rata Lama Pemberian ASI pada Baduta menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Lama Pemberian ASI (Bulan)		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	10,41	12,52	11,44
Halmahera Tengah	11,31	8,63	9,93
Kepulauan Sula	13,01	7,54	11,14
Halmahera Selatan	10,53	10,05	10,25
Halmahera Utara	10,53	10,53	10,53
Halmahera Timur	8,64	10,81	9,49
Pulau Morotai	9,01	11,53	10,57
Pulau Taliabu	12,99	11,09	11,99
Ternate	10,39	7,70	9,05
Tidore Kepulauan	11,83	13,96	12,95
Maluku Utara	10,84	10,11	10,48

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017



**40,96 PERSEN PEREMPUAN
SAAT MELAHIRKAN
MENGUNAKAN FASILITAS
KESEHATAN**



**DI MALUKU UTARA
KEMAMPUAN REPRODUKSI
WANITA USIA 15-49
RATA RATA MELAHIRKAN
1-2 ANAK**



**65,58 PERSEN PEREMPUAN
USIA 15 HINGGA 49 TAHUN
PERNAH/SEDANG
MENGUNAKAN KB**

BAB V FERTILITAS DAN KB

PENJELASAN TEKNIS

1. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
2. **Alat/cara KB modern** meliputi:
 - a. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan/atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi dan tidak terjadi kehamilan.
 - b. **Sterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.
 - c. **IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
 - d. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan/atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval tujuh hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.
 - e. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
 - f. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan.
 - g. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
 - h. **Intravag** adalah alat KB berupa tisu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.
 - i. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama *spermisida* (pembunuh sperma) berupa *jelly* atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (*cervix*) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
 - j. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spon dan dimasukkan ke dalam vagina.

3. **Cara KB Tradisional** meliputi:

- a. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari enam bulan.
 - b. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan
4. **Penolong persalinan** adalah pihak yang menolong pada saat proses kelahiran

<https://malut.bps.go.id>

Tabel 5.1 Rata-Rata Anak yang Dilahirkan Hidup per Wanita Berumur 15-49 Tahun, 2017

Kabupaten/Kota	Rata-Rata ALH
(1)	(2)
Halmahera Barat	1,81
Halmahera Tengah	2,00
Kepulauan Sula	1,99
Halmahera Selatan	2,37
Halmahera Utara	1,77
Halmahera Timur	2,05
Pulau Morotai	2,09
Pulau Taliabu	2,15
Ternate	1,40
Tidore Kepulauan	1,68
Maluku Utara	1,88

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 5.2 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Melahirkan, 2017

Kabupaten/Kota	Fasilitas Kesehatan*	Bukan Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	36,06	63,94
Halmahera Tengah	58,06	41,94
Kepulauan Sula	24,39	75,61
Halmahera Selatan	14,86	85,14
Halmahera Utara	32,95	67,05
Halmahera Timur	49,43	50,57
Pulau Morotai	39,97	60,03
Pulau Taliabu	21,10	78,90
Ternate	82,00	18,00
Tidore Kepulauan	74,92	25,08
Maluku Utara	40,96	59,04

*Fasilitas kesehatan : RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 5.3 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan, 2017

Kabupaten/Kota	Tenaga Kesehatan*	Bukan Tenaga Kesehatan
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	100,00	0,00
Halmahera Tengah	95,65	4,35
Kepulauan Sula	100,00	0,00
Halmahera Selatan	96,94	3,06
Halmahera Utara	100,00	0,00
Halmahera Timur	99,12	0,88
Pulau Morotai	97,28	2,72
Pulau Taliabu	100,00	0,00
Ternate	100,00	0,00
Tidore Kepulauan	100,00	0,00
Maluku Utara	98,96	1,04

*Tenaga Kesehatan : dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 5.4 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2017

Kabupaten/Kota	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/ Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	14,08	63,49	22,43
Halmahera Tengah	11,98	69,14	18,88
Kepulauan Sula	15,72	40,91	43,37
Halmahera Selatan	10,52	57,65	31,83
Halmahera Utara	17,39	51,31	31,30
Halmahera Timur	18,63	65,47	15,90
Pulau Morotai	17,12	62,35	20,54
Pulau Taliabu	12,07	26,17	61,76
Ternate	14,96	82,98	2,07
Tidore Kepulauan	25,97	67,83	6,20
Maluku Utara	15,02	59,69	25,29

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 5.5 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2017

Kabupaten/Kota	Status Penggunaan Alat/Cara KB		
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	10,92	63,14	25,94
Halmahera Tengah	19,03	40,87	40,10
Kepulauan Sula	13,81	50,80	35,39
Halmahera Selatan	18,86	50,58	30,56
Halmahera Utara	14,06	53,48	32,46
Halmahera Timur	16,65	58,09	25,26
Pulau Morotai	12,18	48,77	39,05
Pulau Taliabu	6,75	57,45	35,79
Ternate	17,98	39,75	42,27
Tidore Kepulauan	12,01	46,77	41,23
Maluku Utara	15,18	50,40	34,42

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 5.6

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Kabupsten/Kota dan Jenis Alat/Cara KB, 2017

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB Modern		Cara Tradisional
	MKJP*	Non MKJP	
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	29,50	69,87	0,63
Halmahera Tengah	30,89	68,06	1,05
Kepulauan Sula	9,37	89,80	0,83
Halmahera Selatan	19,71	79,17	1,12
Halmahera Utara	23,71	75,86	0,43
Halmahera Timur	36,18	62,65	1,16
Pulau Morotai	22,99	74,86	2,15
Pulau Taliabu	8,79	91,21	0,00
Ternate	23,71	76,29	0,00
Tidore Kepulauan	15,58	81,54	2,88
Maluku Utara	22,45	76,64	0,91

*MKJP atau Metode Kontrasepsi Jangka Panjang meliputi Tubektomi/MOW, Vasektomi/MOP, IUD dan Susuk KB/Implan

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

PERUMAHAN MALUKU UTARA

53,99 PERSEN
**BERLANTAI SEMEN/
BATA MERAH**

91,90 PERSEN
BERATAP SENG

74,11 PERSEN
**BERDINDING
TEMBOK**



84,33 PERSEN
**MENGGUNAKAN
LISTRIK PLN**



34,86 PERSEN
**MENGGUNAKAN
AIR DARI SUMUR/
MATA AIR TERLINDUNG**



96,32 PERSEN
**MENGGUNAKAN
KLOSET LEHER
ANGSA**

BAB VI

PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
2. **Bukti kepemilikan tanah bangunan tempat tinggal** adalah alat yang dapat digunakan sebagai bukti kepemilikan yang sah atas tanah tempat bangunan tempat tinggal. Terdiri dari SHM, SHGB, SHSRS, Girik, dan Letter C.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Luas lantai per kapita** adalah luas lantai bangunan yang ditempati oleh rumah tangga dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga
5. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
6. **Sertifikat Hak Milik (SHM)** adalah jenis sertifikat dengan kepemilikan hak penuh atas lahan atau tanah oleh pemegang sertifikat tersebut. SHM juga menjadi bukti kepemilikan paling kuat atas lahan atau tanah yang bersangkutan karena tidak ada kemungkinan kepemilikan oleh pihak lain.
7. **Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB)** adalah jenis sertifikat yang pemegang sertifikat tersebut hanya dapat memanfaatkan lahan tersebut untuk mendirikan bangunan atau keperluan lain dalam kurun waktu tertentu, sementara kepemilikan lahannya dipegang oleh negara.
8. **Sertifikat Hak Satuan Rumah Susun (SHSRS)** merupakan kepemilikan seseorang atas rumah vertical atau rumah susun yang dibangun di atas tanah dengan kepemilikan bersama.
9. **Girik** merupakan jenis administrasi desa untuk pertanahan yang menunjukkan penguasaan atas lahan untuk keperluan perpajakan.

Tabel 6.1 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2017

Kabupaten/Kota	Milik Sendiri	Kontrak/Sewa	Bebas Sewa	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	94,68	1,03	4,29	0,00
Halmahera Tengah	78,56	2,34	16,78	2,32
Kepulauan Sula	88,57	3,71	6,60	1,12
Halmahera Selatan	92,72	1,16	4,36	1,75
Halmahera Utara	89,74	3,63	5,68	0,96
Halmahera Timur	90,23	3,52	2,00	4,24
Pulau Morotai	92,23	1,80	3,88	2,09
Pulau Taliabu	93,35	0,35	6,30	0,00
Ternate	72,30	17,78	8,72	1,20
Tidore Kepulauan	87,59	3,78	5,07	3,55
Maluku Utara	86,83	5,47	6,08	1,63

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri, 2017

Kabupaten/Kota	SHM atas nama ART	SHM bukan atas nama ART	Lainnya*	Tidak Punya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	78,68	0,44	0,32	20,55
Halmahera Tengah	78,25	7,65	7,33	11,83
Kepulauan Sula	61,15	1,06	1,93	35,30
Halmahera Selatan	50,85	3,18	6,79	41,42
Halmahera Utara	58,22	4,02	4,55	34,17
Halmahera Timur	71,15	13,02	6,57	15,83
Pulau Morotai	60,88	0,99	3,93	34,97
Pulau Taliabu	51,98	1,94	11,12	35,79
Ternate	85,10	7,48	6,25	4,19
Tidore Kepulauan	89,84	1,25	2,95	6,21
Maluku Utara	68,19	4,19	4,98	24,49

*Lainnya meliputi SHGB, SHSRS, Girik, Letter C, dll

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai per Kapita (m²), 2017

Kabupaten/Kota	Luas Lantai per Kapita	
	< 7,2 m ²	≥ 7,2 m ²
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	10,71	89,29
Halmahera Tengah	1,81	98,19
Kepulauan Sula	8,26	91,74
Halmahera Selatan	0,80	99,20
Halmahera Utara	10,41	89,59
Halmahera Timur	6,58	93,42
Pulau Morotai	12,29	87,71
Pulau Taliabu	14,09	85,91
Ternate	7,82	92,18
Tidore Kepulauan	0,80	99,20
Maluku Utara	6,84	93,16

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas, 2017

Kabupaten/Kota	Seng	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	92,88	7,12
Halmahera Tengah	94,88	5,12
Kepulauan Sula	84,50	15,50
Halmahera Selatan	90,90	9,10
Halmahera Utara	94,23	5,77
Halmahera Timur	89,68	10,32
Pulau Morotai	85,73	14,27
Pulau Taliabu	76,21	23,79
Ternate	96,93	3,07
Tidore Kepulauan	96,42	3,58
Maluku Utara	91,90	8,10

*Lainnya termasuk beton, genteng, asbes, Bambu, Kayu/sirap, Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia, dll

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 6.5 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas, 2017

Kabupaten/Kota	Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas		
	Tembok	Kayu/ Batang Kayu	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	79,44	14,77	5,79
Halmahera Tengah	54,97	42,45	2,58
Kepulauan Sula	77,38	22,62	0,00
Halmahera Selatan	68,83	24,81	6,36
Halmahera Utara	69,02	28,27	2,71
Halmahera Timur	54,08	45,13	0,79
Pulau Morotai	68,80	27,01	4,19
Pulau Taliabu	48,59	48,42	3,00
Ternate	93,88	6,12	0,00
Tidore Kepulauan	83,05	14,15	2,80
Maluku Utara	74,11	23,08	2,81

*Lainnya termasuk anyaman bamboo, Plesteran anyaman bambu/kawat, bambu, dll

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 6.6 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2017

Kabupaten/Kota	Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas				
	Marmer/ Granit/ Keramik	Parket/ Vinil/ Karpét/ Ubin/ Tegel/ Teraso	Kayu/Papan	Semen/ Bata Merah	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	18,61	4,13	3,70	59,91	13,66
Halmahera Tengah	12,84	3,29	13,42	65,57	4,88
Kepulauan Sula	16,81	8,22	3,15	65,11	6,71
Halmahera Selatan	15,72	0,42	8,79	66,67	8,40
Halmahera Utara	23,20	6,43	1,59	54,49	14,28
Halmahera Timur	16,26	2,00	10,43	63,55	7,76
Pulau Morotai	15,96	3,81	1,20	65,02	14,00
Pulau Taliabu	13,14	8,17	18,17	50,87	9,65
Ternate	65,13	7,61	2,83	22,94	1,49
Tidore Kepulauan	25,88	8,41	1,06	61,97	2,69
Maluku Utara	27,64	5,18	5,28	53,99	7,91

*Lainnya termasuk bambu, tanah, dll

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 6.7 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2017

Kabupaten/Kota	Sendiri	Bersama	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	59,27	9,09	31,64
Halmahera Tengah	50,95	7,45	41,60
Kepulauan Sula	66,09	5,03	28,88
Halmahera Selatan	42,09	10,40	47,51
Halmahera Utara	55,49	12,91	31,60
Halmahera Timur	58,30	14,65	27,06
Pulau Morotai	46,13	17,26	36,61
Pulau Taliabu	53,02	4,13	42,84
Ternate	82,83	14,93	2,24
Tidore Kepulauan	84,73	3,99	11,28
Maluku Utara	61,81	10,82	27,37

*Lainnya termasuk MCK Umum dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 6.8 Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Tempat Buang Air Besar Sendiri Atau Bersama Rumah Tangga Tertentu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2017

Kabupaten/Kota	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	96,41	3,59
Halmahera Tengah	90,73	9,27
Kepulauan Sula	99,81	0,19
Halmahera Selatan	91,93	8,07
Halmahera Utara	97,56	2,44
Halmahera Timur	86,37	13,63
Pulau Morotai	99,61	0,39
Pulau Taliabu	89,14	10,86
Ternate	99,40	0,60
Tidore Kepulauan	99,64	0,36
Maluku Utara	96,32	3,68

*Lainnya termasuk plengsengan, cemplung, cubluk, dll

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 6.9 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2017

Kabupaten/Kota	Tangki Septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	84,26	15,74
Halmahera Tengah	51,50	48,50
Kepulauan Sula	97,58	2,42
Halmahera Selatan	89,71	10,29
Halmahera Utara	94,72	5,28
Halmahera Timur	73,98	26,02
Pulau Morotai	97,38	2,62
Pulau Taliabu	86,75	13,25
Ternate	98,38	1,62
Tidore Kepulauan	98,64	1,36
Maluku Utara	91,42	8,58

*Lainnya termasuk kolam, sawah, sungai, danau, laut, lubang tanah, pantai, kebun, tanah lapang, dll

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 6.10 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2017

Kabupaten/Kota	Air Kemasan/ Isi Ulang	Sumur/ Mata Air Terlindung	Sumur/ Mata Air tidak Terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	9.61	53.55	7.15	29.70
Halmahera Tengah	20.72	52.00	10.92	16.37
Kepulauan Sula	9.47	39.96	19.67	30.90
Halmahera Selatan	8.00	44.39	17.94	29.68
Halmahera Utara	16.04	45.70	3.96	34.29
Halmahera Timur	34.67	40.82	6.79	17.72
Pulau Morotai	16.22	54.85	13.63	15.31
Pulau Taliabu	4.58	58.26	30.67	6.49
Ternate	53.48	9.64	-	36.88
Tidore Kepulauan	18.01	60.20	1.74	20.04
Maluku Utara	22.25	40.81	9.17	27.76

*Lainnya termasuk air leding, sumur bor, sumur pompa, air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 6.11 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/ Mandi/Cuci/dll, 2017

Kabupaten/Kota	Sumur/ Mata Air Terlindung	Sumur/ Mata Air tidak Terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	59,63	7,34	33,03
Halmahera Tengah	61,00	16,07	22,93
Kepulauan Sula	40,93	23,44	35,63
Halmahera Selatan	41,98	24,59	33,44
Halmahera Utara	52,38	8,37	39,26
Halmahera Timur	60,07	13,90	26,03
Pulau Morotai	56,18	18,94	24,87
Pulau Taliabu	58,28	33,83	7,89
Ternate	11,78	0,41	87,81
Tidore Kepulauan	69,61	2,79	27,61
Maluku Utara	45,28	12,66	42,06

*Lainnya termasuk air leding, sumur bor, sumur pompa, air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 6.12 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Utama Penerangan Rumah Tangga, 2017

Kabupaten/Kota	Sumber Utama Penerangan Rumah Tangga		
	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Bukan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	96,67	1,63	1,70
Halmahera Tengah	75,08	13,10	11,82
Kepulauan Sula	73,98	10,45	15,56
Halmahera Selatan	62,23	29,08	8,69
Halmahera Utara	95,39	3,74	0,87
Halmahera Timur	89,02	7,91	3,08
Pulau Morotai	81,47	10,53	8,00
Pulau Taliabu	27,99	36,99	35,02
Ternate	100,00	0,00	0,00
Tidore Kepulauan	100,00	0,00	0,00
Maluku Utara	84,33	9,91	5,77

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 6.13 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2017

Kabupaten/Kota	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	27,54	71,88	0,57
Halmahera Tengah	23,87	75,41	0,71
Kepulauan Sula	37,65	62,04	0,30
Halmahera Selatan	25,20	74,37	0,43
Halmahera Utara	33,13	65,65	1,22
Halmahera Timur	32,88	65,94	1,18
Pulau Morotai	33,29	66,43	0,28
Pulau Taliabu	25,46	74,54	0,00
Ternate	86,25	6,22	7,53
Tidore Kepulauan	65,20	33,94	0,86
Maluku Utara	44,12	53,85	2,03

*Lainnya termasuk tidak memasak, gas, listrik, serbuk kayu yang dipadatkan, dll

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

STATISTIK TEKNOLOGI DI PROVINSI MALUKU UTARA

**61,88 PERSEN
PENGGUNA
TELEPON
GENGGAM**



**49,53 PERSEN
MEMILIKI
TELEPON
GENGGAM**



**18,80
PERSEN
PENGGUNA
INTERNET**



**13,65 PERSEN
PENGGUNA
PC/LAPTOP**



BAB VII LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop, laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file data*.
4. **Beras untuk rakyat miskin (raskin)** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
5. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

Tabel 7.1.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Laki-Laki Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki			
	Menggunakan Telepon Seluler(HP)/Nirkabel	Memiliki Telepon Seluler (HP)/Nirkabel	Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	50,99	41,53	8,39	9,51
Halmahera Tengah	60,26	49,12	10,39	12,63
Kepulauan Sula	48,17	44,60	5,41	6,37
Halmahera Selatan	58,64	44,80	5,58	7,64
Halmahera Utara	58,48	47,26	8,25	16,40
Halmahera Timur	70,12	56,90	16,56	20,95
Pulau Morotai	43,99	37,59	7,65	10,85
Pulau Taliabu	51,06	42,34	6,06	6,57
Ternate	82,52	74,31	35,73	48,18
Tidore Kepulauan	80,99	69,69	21,15	25,76
Maluku Utara	63,13	52,96	14,28	19,41

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 7.1.2 Persentase Anggota Rumah Tangga Perempuan Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2017

Kabupaten/Kota	Perempuan			
	Menggunakan Telepon Seluler(HP)/Nirkabel	Memiliki Telepon Seluler (HP)/Nirkabel	Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	47,06	35,32	6,18	7,23
Halmahera Tengah	55,67	37,59	8,77	9,21
Kepulauan Sula	46,01	38,09	8,19	10,18
Halmahera Selatan	58,49	35,90	6,81	8,36
Halmahera Utara	54,87	41,55	7,67	14,47
Halmahera Timur	65,38	44,34	12,50	16,52
Pulau Morotai	39,00	31,31	7,45	9,47
Pulau Taliabu	45,71	34,07	5,46	4,02
Ternate	82,95	71,98	31,81	45,59
Tidore Kepulauan	75,45	58,65	16,67	24,20
Maluku Utara	60,58	45,94	12,99	18,16

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 7.1.3 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-Laki+Perempuan			
	Menggunakan Telepon Seluler(HP)/Nirkabel	Memiliki Telepon Seluler (HP)/Nirkabel	Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	49,10	38,53	7,32	8,41
Halmahera Tengah	58,06	43,58	9,61	10,98
Kepulauan Sula	47,06	41,24	6,84	8,33
Halmahera Selatan	58,57	40,52	6,17	7,99
Halmahera Utara	56,72	44,48	7,96	15,46
Halmahera Timur	67,84	50,87	14,61	18,83
Pulau Morotai	41,57	34,54	7,56	10,18
Pulau Taliabu	48,45	38,30	5,77	5,32
Ternate	82,73	73,16	33,80	46,91
Tidore Kepulauan	78,25	64,22	18,93	24,99
Maluku Utara	61,88	49,53	13,65	18,80

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 7.2 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima, 2017

Kabupaten/Kota	Raskin / Rastra	Program Indonesia Pintar (PIP)	Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	51,13	13,73	17,54
Halmahera Tengah	0,00	10,73	21,39
Kepulauan Sula	50,92	6,62	7,21
Halmahera Selatan	9,80	5,59	5,46
Halmahera Utara	47,55	2,98	8,88
Halmahera Timur	25,78	2,08	13,63
Pulau Morotai	17,00	4,68	8,77
Pulau Taliabu	42,40	3,81	6,98
Ternate	11,40	2,50	3,82
Tidore Kepulauan	40,33	6,60	9,06
Maluku Utara	28,33	5,39	8,85

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 7.3 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial dalam Setahun Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Sosial, 2017

Kabupaten/Kota	Jaminan Pensiun/Veteran	Jaminan Hari Tua	Asuransi Kecelakaan Kerja	Jaminan Asuransi Kematian	Pesangon Pemotongan Hubungan Kerja (PHK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	5,26	3,58	3,19	3,19	0,41
Halmahera Tengah	8,08	5,87	5,87	7,59	1,06
Kepulauan Sula	5,93	2,55	1,11	2,79	0,00
Halmahera Selatan	2,91	1,95	1,56	1,40	0,24
Halmahera Utara	3,13	0,66	1,40	1,38	0,96
Halmahera Timur	5,14	3,23	4,92	2,20	2,68
Pulau Morotai	3,61	1,78	1,79	2,22	0,00
Pulau Taliabu	0,70	0,94	0,96	1,34	0,00
Ternate	24,60	18,91	17,27	17,48	0,90
Tidore Kepulauan	9,92	4,70	4,99	4,51	1,23
Maluku Utara	8,66	5,78	5,50	5,51	0,77

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017

Tabel 7.4 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Aset menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Aset, 2017

Kabupaten/Kota	Lemari Es/Kulkas	Emas/Perhiasan (minimal 10 gram)	Sepeda Motor	Perahu/Perahu Motor	Mobil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	30,40	4,68	49,89	10,00	2,96
Halmahera Tengah	31,48	8,11	57,30	19,95	4,19
Kepulauan Sula	28,09	6,66	38,36	15,78	4,12
Halmahera Selatan	22,39	12,39	39,24	28,26	0,49
Halmahera Utara	28,34	8,15	45,39	12,29	5,26
Halmahera Timur	31,88	11,92	60,42	8,12	5,16
Pulau Morotai	18,22	7,31	42,95	18,23	3,40
Pulau Taliabu	14,24	16,10	55,80	34,53	2,41
Ternate	69,62	32,66	77,25	1,53	9,78
Tidore Kepulauan	53,07	11,40	57,32	3,43	4,25
Maluku Utara	37,09	14,14	53,56	13,48	4,65

Sumber : Pengolahan Susenas Maret 2017



DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

Jl. Stadion No 65 Ternate 97712 • (0921) 3121650
malut.bps.go.id • bps8200@bps.go.id